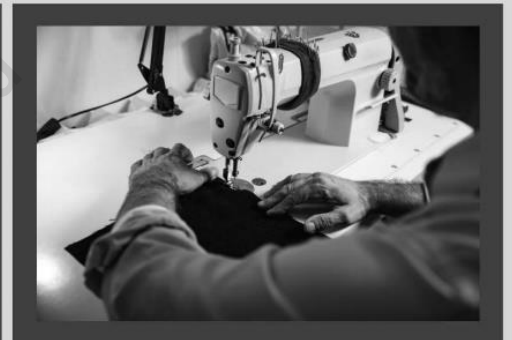


# STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2018



# STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2018



# STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2018

ISSN : 2745-4177  
Nomor Publikasi : 74530.2005  
Katalog BPS : 6103019.74  
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm  
Jumlah Halaman : x + 33 Halaman

**Naskah:**

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Penyunting:**

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Gambar Kover oleh:**

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Sumber Ilustrasi:**

Freepik.com

**Diterbitkan oleh:**

© BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Dicetak oleh:**

UD. Rezky Bersama

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.**



# KATA PENGANTAR

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan, daya serap tenaga kerja, jumlah input perusahaan, jumlah output perusahaan, nilai tambah, dan efisiensi perusahaan Industri Besar dan Sedang (IBS) di Provinsi Sulawesi Tenggara. Publikasi IBS tahun 2018 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. Diharapkan publikasi ini dapat lebih melengkapi informasi mengenai industri manufaktur besar dan sedang di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada para pelaku usaha dan seluruh jajaran BPS di daerah hingga terbitnya publikasi ini. Tanggapan, kritik maupun saran dari para pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini selanjutnya.

Kendari, Desember 2020  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Tenggara

**AGNES WIDIASTUTI, S.Si., ME.**







# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
I. PENDAHULUAN .....	3
1.1. Umum .....	5
1.2. Tujuan .....	6
1.3. Ruang Lingkup .....	6
1.4. Penggunaan Klasifikasi Industri .....	6
1.5. Metode Pengumpulan Data .....	10
1.6. Konsep dan Definisi .....	10
II. URAIAN SINGKAT .....	13
2.1. Jumlah Perusahaan .....	15
2.2. Banyaknya Tenaga Kerja, Pengeluaran Tenaga Kerja, Biaya Input, Nilai Output, dan Nilai Tambah .....	17
2.3. Tingkat Produktivitas dan Efisiensi .....	17
LAMPIRAN .....	19





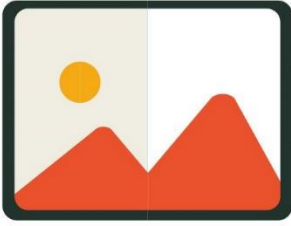


# DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Kode Klasifikasi Industri Menurut KBLI 2 Digit .....	7
Tabel 2. Kode Klasifikasi Industri Menurut KBLI 3 Digit .....	8
Tabel 3. Jumlah Industri Besar Sedang Menurut Kabupaten/Kota.....	15
Tabel 4. Jumlah Industri Besar Sedang Menurut KBLI 2 Digit .....	16
Tabel 5. Jumlah Perusahaan Menurut Status Penanaman Modal dan Kode Industri, 2018.....	21
Tabel 6. Jumlah Perusahaan Menurut Kepemilikan Modal dan Kode Industri, 2018.....	22
Tabel 7. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kode Industri, 2018 .....	23
Tabel 8. Pengeluaran untuk Pekerja Menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2018.....	24
Tabel 9. Biaya Input Menurut Kode Industri, 2018 .....	26
Tabel 10. Nilai Output Menurut Kode Industri, 2018.....	27
Tabel 11. Nilai Tambah Menurut Kode Industri, 2018 .....	28
Tabel 12. Daftar Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang dengan KBLI 2 Digit, 2018.....	29



<https://sultra.bps.go.id>



# DAFTAR GAMBAR

## Halaman

Gambar 1. Sebaran Perusahaan IBS Menurut KBLI 2 Digit.....	26
Gambar 2. Bagan Hubungan antara Input, Output, Nilai Tambah, dan Efisiensi Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tenggara .....	27

<https://sultra.bps.go.id>



# STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2018



Perusahaan industri besar dan sedang tahun 2018 mampu menyerap tenaga kerja sebesar

**9.438** orang

## Sebaran Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2018





# PENDAHULUAN





# I. PENDAHULUAN

## 1.1 UMUM

Sektor industri manufaktur menjadi salah satu basis dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini berpotensi memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah, lapangan kerja, dan devisa. Selain itu juga mampu memberikan kontribusi yang besar dalam transformasi kultural bangsa ke arah modernisasi kehidupan masyarakat yang menunjang pembentukan daya saing nasional. Sejalan dengan arah pembangunan nasional, sektor industri manufaktur di Sulawesi Tenggara juga merupakan sektor yang penting, mengingat besarnya potensi di sektor industri sebagai obyek lapangan usaha dan lapangan kerja, serta tidak kalah pentingnya sebagai kontributor nilai tambah terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sulawesi Tenggara.

Peranan sektor industri manufaktur terhadap PDRB Sulawesi Tenggara tercatat pada tahun 2018 sebesar 6,05 persen, masih relatif kecil bila dibandingkan dengan sektor pertanian sebesar 23,96 persen dan sektor pertambangan sebesar 20,90 persen. Melihat tipe industri di Sulawesi Tenggara yang merupakan industri ekstraktif, yaitu industri dimana bahan bakunya diperoleh langsung dari alam seperti industri hasil pertanian dan pertambangan, Sulawesi Tenggara memiliki potensi yang besar untuk lebih meningkatkan peran dalam mengembangkan sektor industri. Penanganan yang baik dan terencana oleh pemerintah daerah dalam mengelola potensi sektor industri yang dimiliki kiranya diperlukan agar dapat lebih berperan dalam melipatgandakan nilai tambah, menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dan menjaga kelestarian alam untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara serta untuk keberlanjutan industri itu sendiri.

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga pemerintah yang menyediakan data dari berbagai sektor, salah satunya adalah di sektor industri manufaktur, secara rutin melakukan survei tahunan terhadap seluruh perusahaan skala besar dan sedang yang beroperasi secara komersil di seluruh wilayah Indonesia khususnya di Provinsi Sulawesi Tenggara. Hasil dari survei tersebut, BPS Provinsi Sulawesi Tenggara menyajikan dalam bentuk publikasi berisi data dan informasi terkait karakteristik industri besar dan sedang di Sulawesi Tenggara.





## 1.2 TUJUAN

Penyajian publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tenggara ini mempunyai tujuan utama, yaitu:

- a. Untuk menyajikan data agregatif mengenai karakteristik industri di Sulawesi Tenggara, seperti jumlah perusahaan, tenaga kerja, upah dan gaji, nilai *input*, nilai *output*, dan nilai tambah.
- b. Membantu pemerintah dalam melakukan pemantauan perkembangan sektor industri besar dan sedang secara tahunan.

## 1.3 RUANG LINGKUP

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tenggara ini menampilkan data hasil Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur tahun 2018. Perusahaan industri manufaktur yang dimaksud adalah perusahaan industri besar dan sedang yang tercatat di Direktori BPS, yaitu perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih termasuk perusahaan industri yang baru mulai memproduksi secara komersial.

Daftar/direktori perusahaan industri besar dan sedang setiap tahun dimutakhirkan, dimaksudkan sebagai upaya menjangkau perusahaan industri baru dan mengeluarkan industri yang sudah tutup permanen atau tidak lagi memenuhi syarat sebagai perusahaan industri besar dan sedang.

## 1.4 PENGGUNAAN KLASIFIKASI INDUSTRI

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini adalah klasifikasi yang berdasar pada *INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFICATION OF ALL ECONOMIC ACTIVITIES (ISIC)*, yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI) 2015.

Kode lapangan usaha dari suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditas yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan dua jenis komoditas atau lebih dengan nilai yang sama maka produksi utama dapat ditentukan dengan melihat komoditas yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

**Tabel 1. Kode Klasifikasi Industri Menurut KBLI 2 Digit**

<b>KBLI</b>	<b>Deskripsi</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
<b>10</b>	Industri makanan
<b>11</b>	Industri minuman
<b>12</b>	Industri pengolahan tembakau
<b>13</b>	Industri tekstil
<b>14</b>	Industri pakaian jadi
<b>15</b>	Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki
<b>16</b>	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
<b>17</b>	Industri kertas dan barang dari kertas
<b>18</b>	Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman
<b>19</b>	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi
<b>20</b>	Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia
<b>21</b>	Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
<b>22</b>	Industri karet, barang dari karet dan plastik
<b>23</b>	Industri barang galian bukan logam
<b>24</b>	Industri logam dasar
<b>25</b>	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya
<b>26</b>	Industri komputer, barang elektronik dan optik
<b>27</b>	Industri peralatan listrik
<b>28</b>	Industri mesin dan perlengkapan ytdl
<b>29</b>	Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer
<b>30</b>	Industri alat angkutan lainnya
<b>31</b>	Industri furnitur
<b>32</b>	Industri pengolahan lainnya
<b>33</b>	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan

**Tabel 2. Kode Klasifikasi Industri Menurut KBLI 3 Digit**

<b>KBLI</b>	<b>Deskripsi</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
<b>101</b>	Industri pengolahan dan pengawetan daging
<b>102</b>	Industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air
<b>103</b>	Industri pengolahan dan pengawetan buah-buahan dan sayuran
<b>104</b>	Industri minyak makan dan lemak nabati dan hewani
<b>105</b>	Industri pengolahan susu, produk dari susu dan es krim
<b>106</b>	Industri penggilingan padi-padian, tepung dan pati
<b>107</b>	Industri makanan lainnya
<b>108</b>	Industri makanan hewan
<b>110</b>	Industri minuman
<b>120</b>	Industri pengolahan tembakau
<b>131</b>	Industri pemintalan, penenunan dan penyelesaian akhir tekstil
<b>139</b>	Industri tekstil lainnya
<b>141</b>	Industri pakaian jadi dan perlengkapannya, bukan pakaian jadi dari kulit berbulu
<b>142</b>	Industri pakaian jadi dan barang dari kulit berbulu
<b>143</b>	Industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir
<b>151</b>	Industri kulit dan barang dari kulit, termasuk kulit buatan
<b>152</b>	Industri alas kaki
<b>161</b>	Industri penggergajian dan pengawetan kayu, rotan, bambu dan sejenisnya
<b>162</b>	Industri barang dari kayu; industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenis lainnya
<b>170</b>	Industri kertas dan barang dari kertas
<b>181</b>	Industri pencetakan dan kegiatan ybdi
<b>182</b>	Reproduksi media rekaman
<b>191</b>	Industri produk dari batu bara
<b>192</b>	Industri produk pengilangan minyak bumi
<b>201</b>	Industri bahan kimia

Lanjutan Tabel 2. Kode Klasifikasi Industri Menurut KBLI 3 Digit

KBLI	Deskripsi
(1)	(2)
202	Industri barang kimia lainnya
203	Industri serat buatan
210	Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
221	Industri karet dan barang dari karet
222	Industri barang dari plastik
231	Industri kaca dan barang dari kaca
239	Industri barang galian bukan logam lainnya
241	Industri logam dasar besi dan baja
242	Industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya
243	Industri pengecoran logam
251	Industri barang logam siap pasang untuk bangunan, tangki, tandon air dan generator uap
252	Industri senjata dan amunisi
259	Industri barang logam lainnya dan jasa pembuatan barang logam
261	Industri komponen dan papan elektronik
262	Industri komputer dan perlengkapannya
263	Industri peralatan komunikasi
264	Industri peralatan audio dan video elektronik
265	Industri alat ukur, alat uji, peralatan navigasi dan kontrol dan alat ukur waktu
266	Industri peralatan iradiasi, elektromedikal dan elektroterapi
267	Industri peralatan fotografi dan instrumen optik bukan kaca mata
268	Industri media magnetik dan media optik
271	Industri motor listrik, generator, transformator dan peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik
272	Industri batu baterai dan akumulator listrik
273	Industri kabel dan perlengkapannya
274	Industri peralatan penerangan listrik (termasuk peralatan penerangan bukan listrik)
275	Industri peralatan rumah tangga
279	Industri peralatan listrik lainnya
281	Industri mesin untuk keperluan umum

Lanjutan Tabel 2. Kode Klasifikasi Industri Menurut KBLI 3 Digit

KBLI	Deskripsi
(1)	(2)
282	Industri mesin untuk keperluan khusus
291	Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih
292	Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer
293	Industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih
301	Industri pembuatan kapal dan perahu
302	Industri lokomotif dan gerbong kereta
303	Industri pesawat terbang dan perlengkapannya
304	Industri kendaraan perang
309	Industri alat angkutan lainnya ytdl
310	Industri furnitur
321	Industri barang perhiasan dan barang berharga
322	Industri alat musik
323	Industri alat olahraga
324	Industri alat permainan dan mainan anak-anak
325	Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapannya
329	Industri pengolahan lainnya ytdl
331	Jasa reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan
332	Jasa pemasangan mesin dan peralatan industri

### 1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Perusahaan yang dijadikan responden dalam Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur adalah seluruh perusahaan industri manufaktur skala menengah dan besar (*complete enumeration*) yang ada di wilayah Sulawesi Tenggara. Pengumpulan datanya menggunakan kombinasi antara wawancara langsung dan tidak langsung (*self-enumeration*) dengan kuesioner.

### 1.6 KONSEP DAN DEFINISI

**Perusahaan atau Usaha Industri** didefinisikan sebagai unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri

mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

**Industri Pengolahan** didefinisikan sebagai suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu bahan dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi, dan/atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri pekerjaan perakitan (*assembling*).

Perusahaan industri pengolahan dibagi dalam 4 (empat) golongan sebagai berikut:

<b>Golongan Industri</b>	<b>Banyaknya Tenaga Kerja</b>
<b>Besar</b>	100 orang atau lebih
<b>Sedang</b>	Antara 20 – 99 orang
<b>Kecil</b>	Antara 5 – 19 orang
<b>Mikro</b>	Antara 1 – 4 orang

Penggolongan perusahaan industri ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan tersebut menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan.

**Jasa Industri** didefinisikan sebagai kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain, sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon). Misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan menggiling padi/gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

**Input atau Biaya Antara** didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.

**Output** didefinisikan sebagai nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan.

**Nilai Tambah atau Value Added** didefinisikan sebagai besarnya *output* dikurangi besarnya nilai *input* (antara).

**Pengeluaran untuk tenaga kerja** didefinisikan sebagai imbalan atas jasa- jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan dan lainnya.

**Produktivitas tenaga kerja** didefinisikan sebagai kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang produksi dan diukur dengan cara *output* dibagi jumlah tenaga kerja yang dibayar.

**Efisiensi Produksi** didefinisikan sebagai rasio *input* terhadap *output*.

**Upah/gaji** adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja kepada pihak perusahaan.

<https://sultra.bps.go.id>

# URAIAN SINGKAT







## II. URAIAN SINGKAT

### 2.1 Jumlah Perusahaan

Pelaksanaan Survei Tahunan Perusahaan Industri Besar dan Sedang hasil *updating* direktori industri besar sedang tercatat sebanyak 107 perusahaan IBS yang tersebar dan berlokasi di 13 (tiga belas) Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara. Terdapat tiga daerah dengan jumlah perusahaan IBS terbanyak, yaitu Kota Kendari, Kabupaten Konawe Selatan dan Kota Baubau. Jumlah perusahaan IBS di ketiga wilayah tersebut hampir mencapai 60 persen dari total keseluruhan perusahaan IBS di Sulawesi Tenggara. Sisanya menyebar di kabupaten/kota lain terutama di Kabupaten Muna, Muna Barat, dan Kolaka. Sebaran perusahaan IBS tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Jumlah Industri Besar Sedang Menurut Kabupaten/Kota**

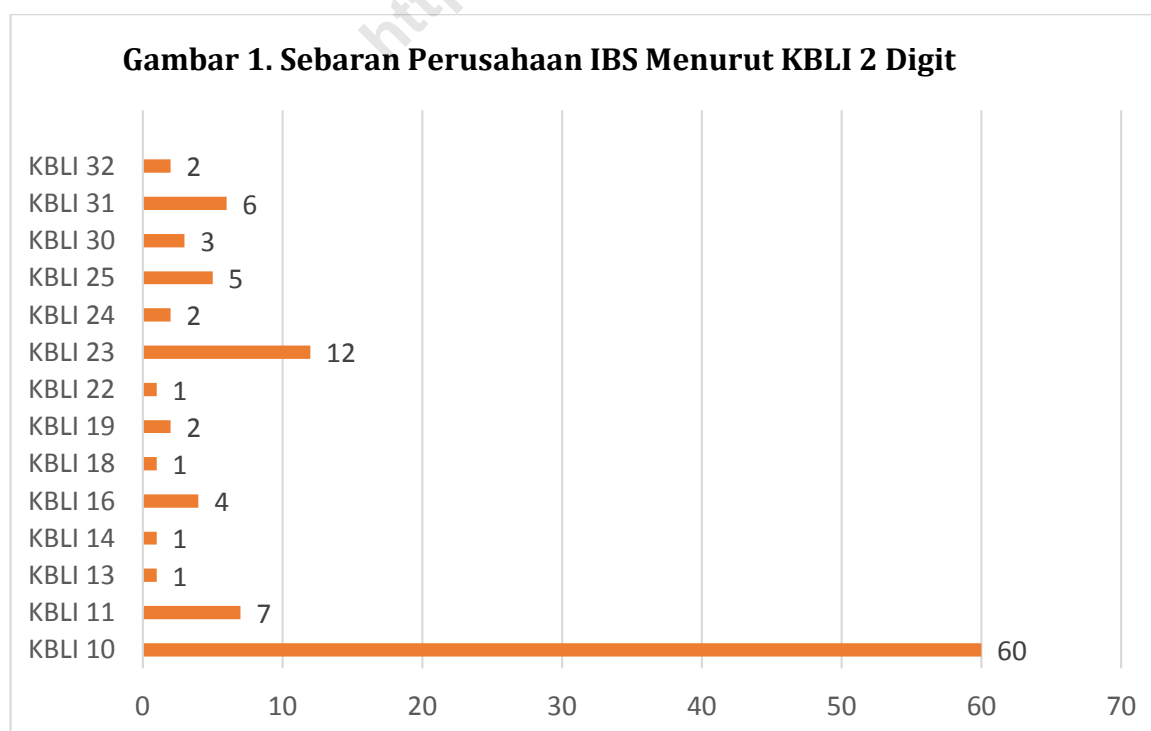
No	Kabupaten/Kota	Jumlah
1	Buton	1
2	Muna	7
3	Konawe	5
4	Kolaka	7
5	Konawe Selatan	14
6	Bombana	6
7	Wakatobi	6
8	Buton Utara	1
9	Konawe Utara	2
10	Muna Barat	7
11	Buton Tengah	2
12	Kendari	41
13	BauBau	8
Jumlah		107

Perusahaan IBS umumnya memproduksi makanan, industri barang galian bukan logam dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya yang terbagi ke dalam 14 (empat belas) subsektor industri (KBLI 2 digit), sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah Industri Besar Sedang Menurut KBLI 2 digit

KBLI	Deskripsi	Jumlah
(1)	(2)	
10	Industri makanan	60
11	Industri minuman	7
13	Industri tekstil	1
14	Industri pakaian jadi	1
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya	4
18	Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman	1
19	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi	2
22	Industri karet, barang dari karet dan plastik	1
23	Industri barang galian bukan logam	12
24	Industri logam dasar	2
25	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya	5
30	Industri alat angkutan lainnya	3
31	Industri furnitur	6
32	Industri pengolahan lainnya	2
	Jumlah	107

Secara grafis sebaran perusahaan dalam 2 digit KBLI dapat dilihat pada gambar 1.



## 2.2 Banyaknya Tenaga Kerja, Pengeluaran Tenaga Kerja, Biaya *Input*, Nilai *Output*, dan Nilai Tambah

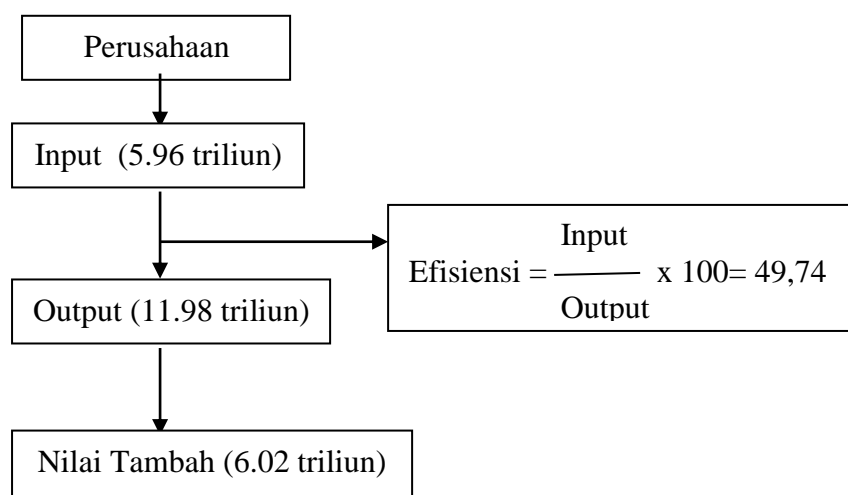
Perusahaan industri besar dan sedang yang aktif berdasarkan hasil survei IBS tahunan tahun 2018 mampu menyerap tenaga kerja sebesar 9.438 orang yang terdiri dari pekerja produksi sebesar 6.642 orang, tenaga kerja lainnya sebesar 2.742 orang dan pekerja tidak dibayar sebesar 54 orang. Berdasarkan hasil survei tahunan IBS tahun 2018 pula, tercatat pengeluaran untuk tenaga kerja tercatat sebesar 452,5 milyar rupiah yang terdiri dari pengeluaran untuk pekerja produksi sebesar 327,2 milyar rupiah dan pekerja lainnya sebesar 125,3 milyar rupiah.

Jika dilihat berdasarkan biaya *input*, nilai *output* dan nilai tambah, penggunaan *input* tercatat sebanyak 5,96 triliun rupiah dengan *output* tercatat sebesar 11,98 triliun rupiah. Sedangkan penciptaan nilai tambah harga pasar sebesar 6,02 triliun rupiah.

## 2.3 Tingkat Produktivitas dan Efisiensi

Hasil survei perusahaan industri manufaktur besar dan sedang mencatat tingkat produktivitas sebesar 1,27 milyar rupiah per tahun, yang berarti penambahan satu orang tenaga kerja mampu menghasilkan rata-rata *output* sebesar 1,27 milyar per tahun. Jika dilihat dari segi efisiensi, perusahaan-perusahaan memproduksi lebih efisien. Hal tersebut dikarenakan berkurangnya biaya input yang digunakan dalam menciptakan *output* yang lebih besar, dengan tingkat efisiensi sebesar 49,74. Hubungan atau bagan antara faktor input, *output* dan efisiensi perusahaan dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2. Bagan Hubungan antara Input, Output, Nilai Tambah dan Efisiensi Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tenggara





# LAMPIRAN





**Tabel 5. Jumlah Perusahaan Menurut Status Penanaman Modal dan Kode Industri, 2018**

<b>Kode Industri</b>	<b>PMDN</b>	<b>PMA</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	23	4	33	<b>60</b>
11	2	-	5	<b>7</b>
13	-	-	1	<b>1</b>
<b>10,11,13</b>	<b>25</b>	<b>4</b>	<b>39</b>	<b>68</b>
14	-	-	1	<b>1</b>
16	-	-	4	<b>4</b>
18	-	-	1	<b>1</b>
19	1	-	1	<b>2</b>
<b>14,16,18,19</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
22	1	-	-	<b>1</b>
23	2	-	10	<b>12</b>
24	1	1	-	<b>2</b>
25	-	-	5	<b>5</b>
<b>22,23,24,25</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>15</b>	<b>20</b>
30	1	-	2	<b>3</b>
31	2	-	4	<b>6</b>
32	2	-	-	<b>2</b>
<b>30,31,32</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>11</b>
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>5</b>	<b>67</b>	<b>107</b>



**Tabel 6. Jumlah Perusahaan Menurut Kepemilikan Modal dan Kode Industri, 2018**

Kode Industri	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Swasta Asing	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(13)
10	-	-	58	2	60
11	-	-	7	-	7
13	-	-	1	-	1
<b>10,11,13</b>	-	-	<b>66</b>	<b>2</b>	<b>68</b>
14	-	-	1	-	1
16	-	-	4	-	4
18	-	-	1	-	1
19	-	-	2	-	2
<b>14,16,18,19</b>	-	-	<b>8</b>	-	<b>8</b>
22	-	-	1	-	1
23	-	-	12	-	12
24	1	-	-	1	2
25	-	-	5	-	5
<b>22,23,24,25</b>	<b>1</b>	-	<b>18</b>	<b>1</b>	<b>20</b>
30	-	-	3	-	3
31	-	-	6	-	6
32	-	-	2	-	2
<b>30,31,32</b>	-	-	<b>11</b>	-	<b>11</b>
<b>Total</b>	<b>1</b>	-	<b>103</b>	<b>3</b>	<b>107</b>

Tabel 7. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kode Industri, 2018

Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi	Tenaga Kerja Lainnya	Tenaga Kerja Tidak Dibayar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	60	2 156	907	29	3 092
11	7	113	31	13	157
13	1	25	-	2	27
<b>10,11,13</b>	<b>68</b>	<b>2 294</b>	<b>938</b>	<b>44</b>	<b>3 276</b>
14	1	20	-	1	21
16	4	140	22	-	162
18	1	15	5	-	20
19	2	67	11	-	78
<b>14,16,18,19</b>	<b>8</b>	<b>242</b>	<b>38</b>		<b>281</b>
22	1	21	-	1	22
23	12	289	70	3	362
24	2	3 304	1 523	-	4 827
25	5	79	20	1	100
<b>22,23,24,25</b>	<b>20</b>		<b>1 613</b>	<b>5</b>	<b>5 311</b>
30	3	89	57	-	146
31	6	173	93	4	270
32	2	151	3	-	154
<b>30,31,32</b>	<b>11</b>	<b>413</b>	<b>153</b>	<b>4</b>	<b>570</b>
<b>Jumlah</b>	<b>107</b>	<b>6 642</b>	<b>2 742</b>	<b>54</b>	<b>9 438</b>

**Tabel 8. Pengeluaran untuk Pekerja Menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2018**

<b>Pengeluaran untuk Pekerja Produksi (000 Rp)</b>					
<b>Kode Industri</b>	<b>Upah/Gaji</b>	<b>Upah Lembur</b>	<b>Hadiah/Bonus dan Sejenisnya</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)		(7)
10	53 879 841	2 148 504	1 928 618	2 603 541	60 560 504
11	2 606 955	137 543	172 170	78 357	2 995 025
13	303 680	-	-	-	303 680
<b>10,11,13</b>	<b>56 790 476</b>	<b>2 286 047</b>	<b>2 100 788</b>	<b>2 681 898</b>	<b>63 859 209</b>
14	280 000	5 000	10 000	-	295 000
16	2 842 433	61 034	81 183	11 223	2 995 873
18	542 604	28 960	35 403	35 429	642 396
19	2 181 412	102 737	179 842	200 066	2 664 057
<b>14,16,18,19</b>	<b>5 846 449</b>	<b>197 731</b>	<b>306 428</b>	<b>246 718</b>	<b>6 597 326</b>
22	400 000	10 000	25 000	-	435 000
23	8 901 557	2 057 762	2 041 683	2 431 451	15 432 453
24	146 701 631	47 286 275	14 147 208	15 621 988	223 757 102
25	3 319 324	494 184	103 617	143 024	4 060 149
<b>22,23,24,25</b>	<b>159 322 512</b>	<b>49 848 221</b>	<b>16 317 508</b>	<b>18 196 463</b>	<b>243 684 704</b>
30	2 414 780	36 000	65 750	105 000	2 621 530
31	5 385 872	319 520	108 154	668 296	6 481 842
32	3 575 880	192 000	154 714	57 292	3 979 886
<b>30,31,32</b>	<b>11 376 532</b>	<b>547 520</b>	<b>328 618</b>	<b>830 588</b>	<b>13 083 258</b>
<b>Jumlah</b>	<b>233 335 969</b>	<b>52 879 519</b>	<b>19 053 342</b>	<b>21 955 667</b>	<b>327 224 497</b>

**Tabel 8. Pengeluaran untuk Pekerja Menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2018 (Lanjutan)**

Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya (000 Rp)						Jumlah Pengeluaran Seluruh Pekerja
Kode Industri	Upah/Gaji	Upah Lembur	Hadiah/Bonus dan Sejenisnya	Lainnya	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)		(7)	(8)
10	35 877 251	2 615 973	2 743 845	1 521 170	42 758 239	<b>103 318 743</b>
11	887 388	32 072	56 767	22 373	998 600	<b>3 993 625</b>
13	-	-	-	-	-	<b>303 680</b>
<b>10,11,13</b>	<b>36 764 639</b>	<b>2 648 045</b>	<b>2 800 612</b>	<b>1 543 543</b>	<b>43 756 839</b>	<b>107 616 048</b>
14	-	-	-	-	-	<b>295 000</b>
16	613 769	19	28 461	12 340	654 589	<b>3 650 462</b>
18	217 170	9 709	22 900	25 838	275 617	<b>918 013</b>
19	643 356	92 440	26 415	9 265	771 476	<b>3 435 533</b>
<b>14,16,18,19</b>	<b>1 474 295</b>	<b>102 168</b>	<b>77 776</b>	<b>47 443</b>	<b>1 701 682</b>	<b>8 299 008</b>
22	-	-	-	-	-	<b>435 000</b>
23	2 547 565	110 710	419 481	883 084	3 960 840	<b>19 393 293</b>
24	56 649 364	5 607 186	-	5 927 700	68 184 250	<b>291 941 352</b>
25	1 322 609	559 075	33 006	23 167	1 937 857	<b>5 998 006</b>
<b>22,23,24,25</b>	<b>60 519 538</b>	<b>6 276 971</b>	<b>452 487</b>	<b>6 833 951</b>	<b>74 082 947</b>	<b>317 767 651</b>
30	1 616 400	31 000	16 000	112 800	1 776 200	<b>4 397 730</b>
31	2 783 349	44 176	749 189	324 840	3 901 554	<b>10 383 396</b>
32	87 240	1 200	900	1 000	90 340	<b>4 070 226</b>
<b>30,31,32</b>	<b>4 486 989</b>	<b>76 376</b>	<b>766 089</b>	<b>438 640</b>	<b>5 768 094</b>	<b>18 851 352</b>
<b>Total</b>	<b>103 245 461</b>	<b>9 103 560</b>	<b>4 096 964</b>	<b>8 863 577</b>	<b>125 309 562</b>	<b>452 534 059</b>

Tabel 9. Biaya Input Menurut Kode Industri, 2018

Kode Industri	Biaya Input (000Rp)				
	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	Barang Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	728 854 873	33 537 319	1 835 956	25 541 944	789 770 092
11	4 913 286	1 309 239	34 806	7 958 013	14 215 344
13	407 327	5 400	-	9 650	422 377
<b>10,11,13</b>	<b>734 175 486</b>	<b>34 851 958</b>	<b>1 870 762</b>	<b>33 509 607</b>	<b>804 407 813</b>
14	144 330	39 600	-	30 000	213 930
16	29 747 397	1 082 373	44 277	441 880	31 315 927
18	5 648 816	285 991	80 899	526 580	6 542 286
19	31 502 609	2 647 564	-	617 996	34 768 169
<b>14,16,18,19</b>	<b>67 043 152</b>	<b>4 055 528</b>	<b>125 176</b>	<b>1 616 456</b>	<b>72 840 312</b>
22	1 852 000	171 000	-	78 800	2 101 800
23	235 972 918	29 736 013	913 275	6 220 145	272 842 351
24	2 341 522 476	2 372 603 845	10 600 000	-	4 724 726 321
25	25 185 708	1 160 320	73 333	1 096 524	27 515 885
<b>22,23,24,25</b>	<b>2 604 533 102</b>	<b>2 403 671 178</b>	<b>11 586 608</b>	<b>7 395 469</b>	<b>5 027 186 357</b>
30	1 333 986	375 726	-	1 014 525	2 724 237
31	45 145 990	2 324 066	406 455	1 670 524	49 547 035
32	1 266 818	119 694	-	205 324	1 591 836
<b>30,31,32</b>	<b>47 746 794</b>	<b>2 819 486</b>	<b>406 455</b>	<b>2 890 373</b>	<b>53 863 108</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3 453 498 534</b>	<b>2 445 398 150</b>	<b>13 989 001</b>	<b>45 411 905</b>	<b>5 958 297 590</b>

Tabel 10. Nilai Output Menurut Kode Industri, 2018

Kode Industri	Nilai Output					Jumlah
	Barang yang Dihasilkan	Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diterima dari Pihak Lain	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	1 638 497 958	257	6 942 343	(1 319 581)	32 400 967	1 676 521 944
11	38 748 087	-	1 310 013	38 183	979 273	41 075 556
13	1 320 350	-	-	-	-	1 320 350
<b>10,11,13</b>	<b>1 678 566 395</b>	<b>257</b>	<b>8 252 356</b>	<b>(1 281 398)</b>	<b>33 380 240</b>	<b>1 718 917 850</b>
14	494 000	-	58 000	750	-	552 750
16	45 621 693	-	661 458	(79 316)	-	46 203 835
18	13 185 000	256	1 249 895	28 266	1 442 704	15 906 121
19	69 776 161	2 175	-	66 776	205 981	70 051 093
<b>14,16,18,19</b>	<b>129 076 854</b>	<b>2 431</b>	<b>1 969 353</b>	<b>16 476</b>	<b>1 648 685</b>	<b>132 713 799</b>
22	2 820 000	-	-	-	-	2 820 000
23	380 297 082	-	1 428 486	1 088 508	1 060 767	383 874 843
24	9 493 981 331	-	-	-	1 448 523	9 495 429 854
25	92 415 710	-	3 144 606	75 353	199 373	95 835 042
<b>22,23,24,25</b>	<b>9 969 514 123</b>	<b>-</b>	<b>4 573 092</b>	<b>1 163 861</b>	<b>2 708 663</b>	<b>9 977 959 739</b>
30	448 000	-	8 823 470	-	27 000	9 298 470
31	78 963 018	-	47 583 899	1 282 467	2 391 275	130 220 659
32	10 597 030	-	-	(40 081)	-	10 556 949
<b>30,31,32</b>	<b>90 008 048</b>	<b>-</b>	<b>56 407 369</b>	<b>1 242 386</b>	<b>2 418 275</b>	<b>150 076 078</b>
<b>Total</b>	<b>11 867 165 420</b>	<b>2 688</b>	<b>71 202 170</b>	<b>1 141 325</b>	<b>40 155 863</b>	<b>11 979 667 466</b>

Tabel 11. Nilai Tambah Menurut Kode Industri, 2018

Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (harga pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1 676 521 944	789 770 092	886 751 852	21 622 489	865 129 363
11	41 075 556	14 215 344	26 860 212	620 812	26 239 400
13	1 320 350	422 377	897 973	2 901	895 072
<b>10,11,13</b>	<b>1 718 917 850</b>	<b>804 407 813</b>	<b>914 510 037</b>	<b>22 246 202</b>	<b>892 263 835</b>
14	552 750	213 930	338 820	5 000	333 820
16	46 203 835	31 315 927	14 887 908	100 330	14 787 578
18	15 906 121	6 542 286	9 363 835	-	9 363 835
19	70 051 093	34 768 169	35 282 924	60 000	35 222 924
<b>14,16,18,19</b>	<b>132 713 799</b>	<b>72 840 312</b>	<b>59 873 487</b>	<b>165 330</b>	<b>59 708 157</b>
22	2 820 000	2 101 800	718 200	350	717 850
23	383 874 843	272 842 351	111 032 492	1 468 474	109 564 018
24	9 495 429 854	4 724 726 321	4 770 703 533	112 600 000	4 658 103 533
25	95 835 042	27 515 885	68 319 157	-	68 319 157
<b>22,23,24,25</b>	<b>9 977 959 739</b>	<b>5 027 186 357</b>	<b>4 950 773 382</b>	<b>114 068 824</b>	<b>4 836 704 558</b>
30	9 298 470	2 724 237	6 574 233	122 861	6 451 372
31	130 220 659	49 547 035	80 673 624	878 444	79 795 180
32	10 556 949	1 591 836	8 965 113	116 330	8 848 783
<b>30,31,32</b>	<b>150 076 078</b>	<b>53 863 108</b>	<b>96 212 970</b>	<b>1 117 635</b>	<b>95 095 335</b>
<b>Total</b>	<b>11 979 667 466</b>	<b>5 958 297 590</b>	<b>6 021 369 876</b>	<b>137 597 991</b>	<b>5 883 771 885</b>

**Tabel 12. Daftar Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang dengan KBLI 2 digit, 2018**

No	Kab	Kec	Desa /Kel.	Nama Perusahaan/ Alamat	Komoditi Yang Dihasilkan / (KBLI 2 Digit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	01	060	007	TRIKO BINA NUSANTARA, PT	IKAN BEKU (10)
2	02	080	010	UD MITRA MUAS SEAFOOD INDONESIA	DAGING KEPITING (10)
3	02	031	002	ALFA RAYA	DAGING KEPITING BEKU (10)
4	02	022	002	KML (INDUSTRI KEPITING ISMAIL)	DAGING KEPITING (10)
5	02	022	002	PENGOLAHAN KEPITING <SAHRUN>	DAGING KEPITING (10)
6	02	073	002	JATI RAYA BAROKAH	DAGING KEPITING (10)
7	02	080	008	PT. SUNG SIM	BATU MERAH (23)
8	02	081	003	PEMECAHAN BATU <WA EMASI>	BATU PECAH (23)
9	02	081	003	PEMECAHAN BATU <WA EMASI>	BATU PECAH (23)
10	02	070	021	KARISMA, UD	INDUSTRI MEUBEL (31)
11	02	070	021	KHARISMA, UD	LEMARI, KURSI, MEJA (31)
12	03	141	02	DUA PUTRA, PP RAMSUL	BERAS (10)
13	03	104	00	USAHA KITA KINERJATAMA, PT.	ASPAL HOTMIX (19)
14	03	104	00	ERA DUTA PLASTISINDO	PLASTIK (KANTONGAN) (22)
15	03	140	026	SINAR JAYA SULTRA UTAMA, PT	ASPAL HOTMIX (19)
16	03	105	006	PT. VIRTUE DRAGON NICKEL INDUSTRY	FERONIKEL (24)
17	04	013	004	DJL/LKPS PARSAMBILAN	CPO (10)
18	04	061	004	KARUNIA AGUNG SEJAHTRA, CV	AIR MINUM DALAM KEMASAN (11)
19	04	020	008	ORIEN , CV	AIR KEMASAN (11)
20	04	061		KARUNIA AGUNG SEJAHTERA	AMDK (11)
21	04	020	001	GASING SULAWESI, PT	PASIR KUARSA (23)



Lanjutan Tabel 12.

No	Kab	Kec	Desa /Kel.	Nama Perusahaan/ Alamat	Komoditi Yang Dihasilkan / (KBLI 2 Digit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23	04	020	005	ANTAM <PERSERO> PT UPBN SULTRA	FERRO NIKEL (24)
24	05	010	009	IRFANDI	MEAT/DAGING RAJUNGAN (10)
25	05	040	021	MANUNGGAL PERSADA, CV	RAJUNGAN BEKU (10)
26	05	031	001	MP LAKARA	DAGING RAJUNGAN (10)
27	05	031	001	MP LAKARA	DAGING RAJUNGAN (10)
28	05	010	00	FINA 99, UD	KEPITING RAJUNGAN (10)
29	05	090	010	KALLA KAKAO INDUSTRI, PT	COCOA BUTER, COCOA CAKE (10)
30	05	041	001	USAHA RANGGINA ROSMA	KUE RANGGINA (10)
31	05			PENGGILINGN PADI MAJU JAYA	BERAS (10)
32	05	050	008	NUR ANISA, CV	KAYU FLOORING (16)
33	05	080	01	BAROKAH JAYA UD	ROTAN POLIS (16)(
34	05	050	005	HIKMAT JAYA MANDIRI, UD	PAPAN JATI (16)
35	05	080	021	PT. MAJU SETIA NUSA SENTOSA	ASPAL (23)
36	05	081	002	ANEKA BANGUNAN CIPTA	ASPAL (23)
37	05			ZAKI AL-KHAPID,CV	KAPAL NELAYAN (30)
38	06	030	004	MINI PLAN KASIPUTE	DAGING KEPITING RAJUNGAN (10)
39	06	033	004	OKI BERKAH	DAGING KEPITING (10)
40	06	030	004	BOMBANA RAYA, CV	DAGING KEPITNG RAJUNGAN (10)
41	06	041	003	INDUSTRI KEPITING SUGIANTO	DAGING KEPITING (10)
42	06	011	001	SURYA SAGA UTAMA, PT	BIJI NIKEL (23)
43	07	040	025	ARTA MINA JAYA , PT	PEMBEKUAN IKAN (10)
44	07	011	001	KELOMPOK TUKANG BESI SOWA	PARANG, PISAU (25)
45	07	011	002	KELOMPOK TUKANG BESI POPALIA	PARANG, PISAU (25)
46	07	010	011	KELOMPOK TUKANG BESI ONE-ONE	PARANG, PISAU (25)

Lanjutan Tabel 12.

No	Kab	Kec	Desa /Kel.	Nama Perusahaan/ Alamat	Komoditi Yang Dihasilkan / (KBLI 2 Digit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
48	07	010	012	KELOMPOK TUKANG BESI RUKUWA	PARANG DAN PISAU (25)
49	08	011	00	ROBY PRIVATINDO/SOFI AGRO INDUSTRIES	KOPRA PUTIH (10)
50	09	122	002	MUDA KARYA, UD	ROTAN KERING (16)
51	10	051	006	SULTRA PRIMA LESTARI, PT	CPO (10)
52	10	070	005	DAMAI JAYA LESTARI, PT	CPO (10)
53	13	005	001	MINIPLAN RISKI INDAH	DAGING KEPITING (10)
54	13	005	002	MINIPLANT <RATNAWATI>	DAGING KEPITING (10)
55	13	002	002	BAHARI, UD	DAGING KEPITING (10)
56	13	002	002	BANGKO PUTRA PERKASA. UD	DAGING KEPITING (10)
57	13	050	007	AYU JAYA UD <HJ HARDIANA>	RAJUNGAN KEPITING (10)
58	13	010	021	PERCETAKAN BATU MERAH "LA PONU"	BATU MERAH (23)
59	14	050	012	CITRA MOLIB, UD	DAGING KEPITING OLAHAN (10)
60	14	020	012	MIRA JAYA, UD	METE (10)
61	71	030	011	DHARMA SAMUDRA FISHING INDONESIA,PT	OLAHAN IKAN (10)
62	71	021	002	KELOLA MINA LAUT,PT	PEMBEKUAN IKAN (10)
63	71	021	002	YANAGI HISTALA RAYA, PT	IKAN BEKU (10)
64	71	021	002	SULTRA TUNA SAMUDRA, PT	IKAN BEKU (10)
65	71	021	002	OME TRD COY, CV	IKAN ASAP (10)
66	71	021	002	AMO (ABADI MAKMUR OCEAN), PT	IKAN BEKU (10)
67	71	021	002	MINA JAYA LESTARI, CV	PEMBEKUA IKAN (10)
68	71	021	002	ANDIKA, CV	PEMBEKUAN IKAN (10)
69	71	021	008	KSU SEJAHTERA BARU	INDUSTRI PENGOLAHAN MAKANAN (10)
70	71	021	002	CILACAP SAMUDRA FISHING INDUSTRY, PT	IKAN BEKU (10)
71	71	021	002	SATYA TRINADI KOMIRA, PT	IKAN BEKU (10)
72	71	021	002	TROBOS BENUA, PT	PEMBEKUAN IKAN (10)

Lanjutan Tabel 12.

No	Kab	Kec	Desa /Kel.	Nama Perusahaan/ Alamat	Komoditi Yang Dihasilkan / (KBLI 2 Digit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
74	71	021	002	SANU, FA	IKAN BEKU (10)
75	71	021	002	SARTOMO SAKTI, PT	PEMBEKUAN IKAN (10)
76	71	021	002	KOPERASI MINA RIZKI ABADI	PEMBEKUAN IKAN (10)
77	71	021	002	KOPERASI MINA RIZKI ABADI	IKAN BEKU (10)
78	71	021	009	HARUMI, CV	IKAN BEKU (10)
79	71	021	00	KUBE WANITA PESISIR <NURIATIN>	ABON IKAN (10)
80	71	021	004	PENGOLAH KEPITING <SAHRUL>	KEPITING RAJUNGAN (10)
81	71	031	009	METE MUBARAQ LOMBE, UD	JAMBU MENTE MENTAH/GORENG (10)
82	71	021	004	SURYA TENGGARA, UD	GARAM BERYODIUM (10)
83	71	020	003	KARUNIA MANDIRI	ROTI (10)
84	71	014	008	ROTI SARI KAMA	ROTI (10)
85	71	012	00	MEMBIRI, UD	CEMILAN BARUASA (10)
86	71	031	002	METTE MUBARAQ LOMBE, UD	OLAHAN METE (10)
87	71	013	009	MITRA INTI JAYA, CV	AIR MINUM DALAM KEMASAN (11)
88	71	020	007	TIRTA WIJAYA, PT	AIR MINUM DALAM KEMASAN (11)
89	71	031	004	PENJAHIT PRIANGAN BORDIR	PEMBUATAN BAJU (14)
90	71	010	012	FAJAR UTAMA INTERMEDIA, PT	CETAK KORAN (18)
91	71	020	005	BUMI SARANA BETON, PT	SEMEN CURAH (PENGEMASAN) (23)
92	71	020	005	BUMI SARANA BETON, PT	BETON (23)
93	71	030	012	BUMI SARANA PRIMA MAKMUR, PT	PENGEMASAN SEMEN CURAH (23)
94	71	011	007	KENDARI BINTANG LESTARI, PT	SPRING BED/ MEMBUAT SPRING BED (31)
95	71	011	007	KENDARI BINTANG LESTARI. PT	SPRINGBED (31)
96	71	014	004	SURYA INDAH ALUMINIUM	MEBEL ALUMUNIUM (31)
97	71	030	015	GALANGAN KAPAL BONTUNI TIRTAMAS, PT	JASA DOCKING DAN REPARASI (30)

Lanjutan Tabel 12.

No	Kab	Kec	Desa /Kel.	Nama Perusahaan/ Alamat	Komoditi Yang Dihasilkan / (KBLI 2 Digit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
99	72	010	009	OME TRD COY, CV	IKAN KAYU (10)
100	72	012	001	GRAHA NIAGA BUTON, PT	GARAM BERYODIUM (10)
101	72	011	001	JALI FOOD SUKSES ABADI, CV	ROTI (10)
102	72	011	004	MELAI FRESH, CV	AIR MINERAL (11)
103	72	020	005	RESTA JAYA	AIR MINUM DALAM KEMASAN (11)
104	72	012	002	YULIANTI ATBM	KAIN TENUN BUTON (13)
105	72	010	008	MEUBEL ILAS SEMOGAJAYA	MEUBELAIR (31)
106	72	041	005	SELAT BUTON, PT	MUTIARA MABE (32)
107	72	010	009	BUTON SHELL, CV	INDUSTRI KC SETENGAH JADI (32)

<https://sultra.bps.go.id>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://sultra.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No. 1 Kendari Sulawesi Tenggara  
Telp: 0401-3135363; Fax: 0401-3122355; E-mail: bps7400@bps.go.id  
Website : <http://sultra.bps.go.id>

Nomor ISSN : 2745-4177



9 772745 417009